

DAFTAR PUSTAKA

- Alikodra. 1990. *Pengelolaan Satwa Liar, Jilid I*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB. Bogor.
- _____. 1997. *Teknik Pengelolaan Satwa Liar Dalam Rangka Mempertahankan Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat IPB. Bogor.
- Anonim. 1990. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- _____. 1993. *Keputusan Bersama Menteri Kehutanan dan Kepala Kepolisian Republik Indonesia Nomor 10/Kpts-11/93-Skep/07/I/93 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Jagawana*. Departemen Kehutanan Jakarta.
- _____. 1999a. *Undang Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- _____. 1999b. *Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 733/Kpts-II/ 1999 tentang Penetapan Lutung Jawa (T. auratus) Sebagai Satwa Yang Dilindungi*. Departemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.
- _____. 2004. *Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- _____. 2007. *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor: P.02/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Konservasi Sumber Daya Alam*. Departemen Kehutanan. Jakarta.
- _____. 2009. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*. Kementerian Pariwisata. Jakarta.
- _____. 2010. *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P.5/Menhut-II/2010 tentang Standar Peralatan Polisi Kehutanan*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- _____. 2011a. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- _____. 2011b. *Laporan Identifikasi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam CA Nusakambangan Timur Kabupaten Cilacap*. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah. Semarang.
- _____. 2012. *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 190/PMK.05/ 2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara*. Kementerian Keuangan. Jakarta.
- _____. 2013. *Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Cagar Alam Nusakambangan Barat, Cagar Alam Nusakambangan Timur, Cagar Alam Wijayakusumadan Cagar Alam Karang Bolong (2014 – 2023)*. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah. Semarang.

- _____. 2014. *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.75/Menhut-II/2014 tanggal 22 September 2014 tentang Polisi Kehutanan*. Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- _____. 2015a. *Statistik Balai KSDA Jawa Tengah Tahun 2014*. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah. Semarang.
- _____. 2015b. *Keputusan Kepala Balai KSDA Jawa Tengah Nomor SK.01.1/IV-K.16/Peg/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Penugasan Pegawai Dalam Jabatan Fungsional Umum dan Dalam Jabatan Fungsional Tertentu Lingkup Balai KSDA Jawa Tengah*. Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jawa Tengah. Semarang.
- Ario, A., S. Sunarto, and J. Sanderson. 2008. *Panthera pardus ssp. melas*. In: IUCN 2008 Red List of Threatened Species. <http://www.iucnredlist.org>. Diakses Tanggal 8 April 2016.
- Ariyanto, D. 2009. *Pengelolaan Taman Nasional Berbasis Resort*. Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi.
- Buckley, R. 2004a. *Impacts of Ecotourism on Birds*. Dalam Environmental Impacts of Ecotourism Edited by R. Buckley. CABI Publishing. Cambridge. USA.
- _____. 2004b. *Impacts Positive and Negative : Links Between Ecotourism and Environment*. Dalam Environmental Impacts of Ecotourism Edited by R. Buckley. CABI Publishing. Cambridge. USA.
- _____. 2004c. *Impacts of Ecotourism on Terrestrial Wildlife*. Dalam Environmental Impacts of Ecotourism Edited by R. Buckley. CABI Publishing. Cambridge. USA.
- Cole, D.N. dan W.E. Hammit. 1987. *Wildland Recreation, Ecology, and Management*. Pergamon Pers, Inc. Newyork.
- Cole, D.N. 1995a. *Experimental Trampling of Vegetation II : Predictors of Resistance and Resilience*. Journal of Ecology 32 Page 215-224.
- _____. 1995b. *Impacts of Hiking and Camping on Soils and Vegetation : a Review*. Dalam Environmental Impacts of Ecotourim. Edited by R. Buckley. CABI Publishing. Cambridge . USA.
- Eagles, Paul F.J., McCool, Stephen F. and Haynes, Christopher D.A. 2002. *Sustainable Tourism in Protected Areas : Guidelines for Planning and Management. Best Practice Protected Area Guidelines Series No. 8*. World Commission on Protected Areas. IUCN Gland, Switzerland and Cambridge, UK. xv + 183pp.
- Fandeli, C. 2002. *Perencanaan Kepariwisata Alam*. Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta. Yogyakarta.
- Fandeli, C.dan M. Nurdin 2005. *Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional*. Fakultas Kehutanan UGM Bekerjasama Denagn Pusat Studi Pariwisata UGM dan Kantor Kementerian Lingkungan Hidup RI. Yogyakarta.

- Gunawan, H. 2010. Habitat dan Penyebaran Macan Tutul Jawa (*Panthera pardus melas Cuvier 1809*) Di Lansekap Terfragmentasi Di Jawa Tengah. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Hakim L. 2004. *Dasar- Dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Malang.
- Hapsari, N.I. 2013. Penataan Ulang wilayah Kerja Resort Menggunakan Spatial Multi-Criteria Analysis (Studi Kasus di Taman Nasional Gunung Ciremai). *Tesis*. Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Hardansyah, R. 2013. Penataan Kelembagaan Menuju Pengelolaan Taman Nasional Mandiri di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Hartono. 2008. *Mencari Bentuk Pengelolaan Taman Nasional Model Sebuah Tinjauan Reflektif Praktek Pengelolaan Taman Nasional di Indonesia*. Taman Nasional Alas Purwo. Banyuwangi.
- Hermawan, M.T.T. 2006. *Pemetaan Kompetensi Staf Balai Taman Nasional Alas Purwo*, Laporan Kerjasama Universitas Gadjah Mada dengan Balai Taman Nasional Alas Purwo. Tidak Dipublikasikan. Banyuwangi.
- Hermawan, M.T.T., L.R.W. Faida, K.F. Wianti, H. Marhaento dan A. Anindia. 2014. *Pengelolaan Kawasan Konservasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hidayat, E. 2003. *Studi Pengaruh Pengunjung Terhadap Keberadaan Owa Jawa (Hylobates moloch Audebert, 1798) di Pusat Pendidikan Konservasi Alam Bodogol TN Gunung Gede Pangrango*. Owa Jawa di TN Gunung Gede Pangrango. Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian Owa Jawa di Bodogol TN Gunung Gede Pangrango Periode Tahun 2000 - 2010. Conservation Internatioal Indonesia. Jakarta : Halaman 71-76.
- Indrawan M., R.B. Primack, dan J. Supriatna. 2012. *Biologi Konservasi*. Edisi Revisi. Yayasan Obor Indonesia, Concervation International Indonesia, PILI, Yayasan WWF Indonesia, Uni Eropa, dan YABSHI-Yayasan Bina Sains Hayati Indonesia. Jakarta.
- Indraswari, F. 2007. Identifikasi Gangguan dan kerusakan Flora dan Fauna di Kawasan Wisata Gunung Bromo Taman Nasional Gunung Bromo Jawa Timur. *Skripsi*. Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan dan Ekowisata Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- [IUCN] International Union for Conservation of the Nature and Natural Resources. 2015. *IUCN Red List of Threatened Species*, diakses pada 15 April 2015, <http://www.iucn.redlist.org>.
- Ko, R.K.T. 2001. *Obyek Wisata Alam : Pedoman Identifikasi, Pengembangan, Pengelolaan, Pemeliharaan dan Pemasarannya*. Yayasan Buena Vista. Bogor
- Kusmana, C. 1997. *Teknik pengukuran keanekaragaman tumbuhan*. Makalah pada Pelatihan Teknik Pengukuran dan Monitoring Biodiversity di Hutan Tropika. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Tidak dipublikasikan.

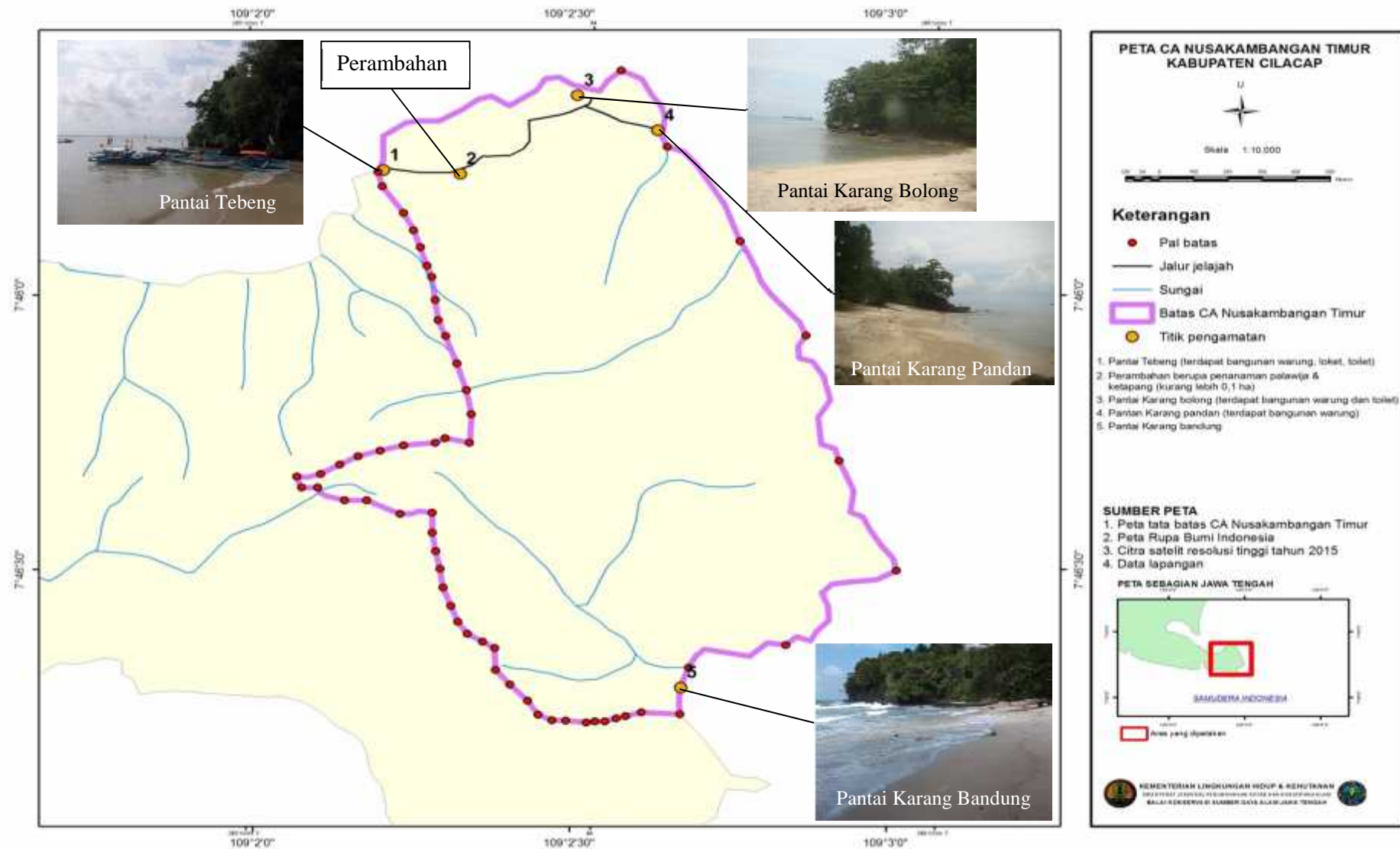
- Lindburg D.G. 1980. *The Macaques : Studies in Ecology, Behavior and Evolution*. Van Nostrand Reinhold Company. 384p. New York.
- Ludwig J. A. dan J. F. Reynolds, 1998. *Statistical Ecology : A Primary On Methods and Computing*. John Wiley & Sons, Inc. New York.
- MacKinnon J., K. MacKinnon, G. Child, dan J. Thorsell. 1993. *Pengelolaan Kawasan Yang Dilindungi di Daerah Tropika*. Cetakan Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Muttaqin, T. 2012. Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Tesis*. Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Nijman V, dan J. Supriatna. 2008. *Trachypithecus auratus*. In: IUCN 2012. IUCN Red List of Threatened Species. Version 3.1, diakses pada 24 Februari 2015, <http://www.iucnredlist.org>.
- Nugroho B. 2013. Reformasi Kelembagaan dan Tata Pemerintahan: Faktor Pemungkin menuju Tata Kelola Kehutanan yang Baik. Dalam Kartodihardjo, editor. *Kembali Ke Jalan Lurus: Kritik Penggunaan Ilmu dan Praktek Kehutanan Indonesia*. Yogyakarta (ID): Forci Development dan Tanah Air Beta, hlm 177-244.
- Pratidina, H. 2004. Analisis Kerusakan Vegetasi dan Daya Dukung Hutan Wisata Kopeng. *Skripsi*. Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Pratiwi, A.N. 2008. Aktivitas pola makan dan pemilihan pakan pada lutung kelabu betina (*Trachypithecus cristatus*, raffles 1812) di Pusat Penyelamatan Satwa Gadog Ciawi Bogor. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan IPB. Bogor.
- Primate Info Net. 2015. "*Javan langur (Trachypithecus auratus)*" (On-line). primate fact sheets, diakses pada 5 April 2015, http://www.theprimata.com/trachypithecus_auratus.html.
- Purnomo, H. 2013. Kajian Potensi dan Daya Dukung Ekowisata di Kawasan Cagar Alam Pulau Sempu Jawa Timur. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Putri, Indra Surya L.P.P. 2008. Kajian Dampak Pariwisata Alam Terhadap Vegetasi dan Satwa Liar di Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Sulawesi Selatan. *Tesis*. Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Lingkungan Jurusan Antar Bidang Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Raharyono, D. 2011. *Studi Nilai Konservasi Tinggi Mamalia Pulau Nusakambangan Jawa Tengah-Indonesia*. Flora Fauna Indonesia (FFI). Cirebon.
- Rizal, G.A. 2015. Identifikasi Jenis Mangsa Macan Tutul Jawa (*Pantera pardus melas* Cuvier, 1809) di Pulau Nusakambangan Menggunakan Analisis Kotoran. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Ross, G.F. 1998. *Psikologi Pariwisata*. Penerjemahan Marianto Samosir. Edisi I. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

- Santosa, Y., A.P. Kartono, D.A. Rahman dan C. Wulan 2014. *Panduan Inventarisasi satwa Liar*. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati Ditjen PHKA Kementerian Kehutanan. Jakarta.
- Santoso, N. 1996. *Analisis habitat dan potensi pakan monyet ekor panjang (Macaca fascicularis, Raffles) di Pulau Tinjil*. Media Konservasi Vol. V No. (1) April 1996 ; 5-9. Fakultas Kehutanan Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiyawati, T. 2010. Faktor-Faktor Penentu Tarif Masuk Pengunjung Taman Nasional : Studi Kasus Taman Nasional Gunung Merapi. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Silaen, S. dan Widiyono. 2013. *Metode Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In media. Jakarta.
- Soekmadi, 2003. *Pergeseran Paradikma Pengelolaan Kawasan Konservasi Sebuah Wacana baru dalam pengeloaan Kawasan Konservasi*. Media Konservasi Volume VIII No. 3. Jakarta.
- Soemarwoto, O. 1987. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Djambatan. Jakarta Pusat.
- Soerianegara I. dan A. Indrawan, 2005. *Ekologi Hutan Indonesia*. Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan kelima. Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyadi, E. 2013. Perilaku Lutung Jawa (*Trachypithecus auratus*) Pada Fragmen Habitat Terisolasi di TWA Gunung Pancar. *Tesis*. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sulistiyari, D. 2013. Sejarah Penunjukan Kawasan Konservasi Pada Periode 1919-2010 di Provinsi Jawa Tengah. *Tesis*. Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Supriatna, J. 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jaarta.
- Supriatna, J. 2008. *Melestarikan Alam Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Trimarsito, B.H. 2010. Kinerja Pengamanan Taman Nasional Berbasis Resort (Kasus Taman Nasional Betung Kerihun, Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Taman Nasional Alas Purwo). *Tesis*. Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Udqodry, S.V.N. 2014. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kunjungan wisatawan ke cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur. *Skripsi*. Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Wakhinudin. 2015. *Analisis Gap*. <http://wakhinuddin.wordpress.com/2015/11/24/analisis-gap/>. [07 Januari 2016].

- Widodo, S. 2011. Kajian Potensi Pengembangan Ekowisata di Suaka Margasatwa Sermo, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. *Tesis*. Program Pascasarjana Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Wiratno, D. Indriono, A. Syarifudin, dan A. Kartikasari. 2004. *Berkaca di Cermin Retak; Refleksi Konservasi dan Implikasi Bagi Pengelolaan Taman Nasional*. The Gibbon Foundation Indonesia. Jakarta.
- Wiratno. 2009. *Kawasan Konservasi di Tengah Pusaran Zaman*. Buletin Konservasi Alam Vol VII No.1 : 16-19.
- Zainal, F.D. 2008. Perbandingan Aktivitas Harian Lutung Jawa di Pusat Pelestarian Satwa (PPS) Petungsewu dan Suaka Margasatwa Dataran Tinggi Hyang. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Malang. Malang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta lokasi aktivitas wisata di CA Nusakambangan Timur



Lampiran 2. Alokasi penggunaan anggaran berdasarkan kelompok kegiatan

No.	Kegiatan	Persentase Alokasi Anggaran (%)											
		2010		2011		2012		2013		2014		Rata-rata	
		Pagu (x 1.000)	%	Pagu (x 1.000)	%	Pagu (x 1.000)	%	Pagu (x 1.000)	%	Pagu (x 1.000)	%	Pagu (x 1.000)	%
1.	Perlindungan	2.894.409	26,74	511.770	4,82	1.010.222	7,62	1.071.125	7,01	502.155	4,10	1.197.936	9,62
2.	Pengawetan	1.895.349	17,51	861.930	8,12	1.442.235	10,88	1.943.378	12,71	766.035	6,25	1.381.785	11,10
3.	Pemanfaatan	407.085	3,76	755.140	7,12	1.119.148	8,44	628.391	4,11	837.209	6,84	749.395	6,02
4.	Dukungan manajemen	5.626.526	51,98	8.480.788	79,93	9.690.170	73,07	11.646.868	76,17	10.141.616	82,81	9.117.194	73,25
Jumlah		10.823.369	100,00	10.609.628	100,00	13.261.775	100,00	15.289.762	100,00	12.247.015	100,00	12.446.310	100,00

Sumber : LAKIP Balai KSDA Jawa Tengah 2010-2014 yang telah dianalisis oleh peneliti

Lampiran 3. Jumlah kerusakan vegetasi pada lokasi aktivitas wisata di CA Nusakambangan Timur

No.	Lokasi	Jumlah Jenis Kerusakan Vegetasi					Jml Vegetasi Rusak	Jml Vegetasi Tidak Rusak	Jml Total Vegetasi	Persen Vegetasi Rusak
		Pematahan Dahan	Penebangan	Pembakaran	Pengelupasan Kulit	Vandalisme				
1.	Pantai Tebeng	17	6	2	3	4	32	141	173	18,50%
2.	Pantai Karang Bolong	5	4	1	-	3	13	186	199	6,53%
3.	Pantai Karang Pandan	9	5	2	1	6	23	201	224	10,27%
4.	Pantai Karang Bandung	2	1	1	-	-	4	318	322	1,24%
Jumlah		33	16	6	4	13	72	846	918	
Persentase		45,83%	22,22%	8,33%	5,56%	18,06%	7,84%	92,16	100%	

Sumber : Analisis data primer, 2015

Lampiran 4. Nilai keanekaragaman jenis pada semua tingkatan pertumbuhan di Pantai

Tebeng

1. Tingkat pertumbuhan semai

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	3	0.750	-0.125	-0.094	0.244
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.244	
3	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	4	0.667	-0.176	-0.117	0.276
	Wangkal (<i>Albizia procera</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	6			-0.276	
4	Songgom (<i>Barringtonia insignis</i>)	7	0.636	-0.196	-0.125	0.373
	Ki Joho (<i>Terminalia macrophylla</i>)	1	0.091	-1.041	-0.095	
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	3	0.273	-0.564	-0.154	
	Jumlah	11			-0.373	
5	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.300	-0.523	-0.157	0.426
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.182	-0.740	-0.135	
	Songgom (<i>Barringtonia insignis</i>)	3				
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	2	0.182	-0.740	-0.135	
	Jumlah	10			-0.426	

2. Tingkat pertumbuhan pancang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	3	0.750	-0.125	-0.094	0.244
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.244	
3	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	0.276
	Wangkal (<i>Albizia procera</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	3			-0.276	
4	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	0.452
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.500	-0.301	-0.151	
	Jumlah	4			-0.452	
5	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	0.477
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	3			-0.477	

3. Tingkat pertumbuhan tiang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	4	0.800	-0.097	-0.078	0.217
	Lutungan (<i>Diospiros maritima</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Jumlah	5			-0.217	
3	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	0.276
	Tipis Kulit (<i>Mesua ferrea</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	
	Jumlah	3			-0.276	
4	Nyamplung (<i>Callophyllum inophyllum</i>)	3	0.500	-0.301	-0.151	0.301
	Songgom (<i>Barringtonia insignis</i>)	3	0.500	-0.301	-0.151	
	Jumlah	6			-0.301	
5	Songgom (<i>Barringtonia insignis</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	0.458
	Kayu Tua (<i>Leea indica</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	
	Jumlah	5			-0.458	

4. Tingkat pertumbuhan pohon

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	6	0.857	-0.067	-0.057	0.178
	Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.178	
2	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	5	0.625	-0.204	-0.128	0.391
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	2	0.250	-0.602	-0.151	
	Endog-endogan (<i>Xantophyllum excelcum</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Jumlah	8			-0.391	
3	Sinduk (<i>Bischofia javanica</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	0.527
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.250	-0.602	-0.151	
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	4	0.500	-0.301	-0.151	
	Jumlah	8			-0.527	
4	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	0.528
	Luwing (<i>Ficus hispida</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	4	0.444	-0.352	-0.157	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	9			-0.528	



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**SUMBER DAYA INSTITUSI, AKTIVITAS WISATA ILLEGAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI
VEGETASI SERTA SATWA
LIAR DI CAGAR ALAM NUSAKAMBANGAN TIMUR**

RAGIL PRASETIA, Dr. Ir. Lies Rahayu Wijayanti Faida, M.P.; Dr. M. Ali Imron, S.Hut., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Lanjutan Lampiran 4

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
5	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.200	-0.699	-0.140	0.554
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.100	-1.000	-0.100	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	3	0.300	-0.523	-0.157	
	Ficus fistulosa	1	0.100	-1.000	-0.397	
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	2	0.200	-0.699		
	Tembagan (<i>Calotropis gigantea</i>)	1	0.100	-1.000		
	Jumlah	10			-0.554	

Lampiran 5. Nilai keanekaragaman jenis pada semua tingkatan pertumbuhan di Pantai

Karang Bolong

1. Tingkat pertumbuhan semai

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0.800	-0.097	-0.078	0.217
	Kemadu (<i>Laportea</i> sp.)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Jumlah	5			-0.217	
3	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	0.276
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	3			-0.276	
4	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	0.461
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	4	0.444	-0.352	-0.157	
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Jumlah	9			-0.461	
5	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	0.499
	Duwet (<i>Eugenia cumini</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	5	0.556	-0.255	-0.142	
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Jumlah	9			-0.499	

2. Tingkat pertumbuhan pancang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	2			0.000	
2	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	0.260
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	5	0.714	-0.146	-0.104	
	Jumlah	7			-0.260	
3	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	0.276
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	3			-0.276	
4	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	4	0.571	-0.243	-0.139	0.415
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.415	
5	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	3	0.429	-0.368	-0.158	0.436
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	3	0.429	-0.368	-0.158	
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.436	

3. Tingkat pertumbuhan tiang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.750	-0.125	-0.094	0.244
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.244	
3	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.500	-0.301	-0.151	0.301
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	1	0.500	-0.301	-0.151	
	Jumlah	2			-0.301	
4	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	2	0.500	-0.301	-0.151	0.452
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Walangan (<i>Pterospermum diversifolium</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.452	
5	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	0.577
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	6			-0.577	

4. Tingkat pertumbuhan pohon

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	0.407
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	5	0.556	-0.255	-0.142	
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Jumlah	9			-0.407	
2	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	0.458
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	
	Jumlah	5			-0.458	
3	Tolok (<i>Pterescymbium javanicum</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	0.466
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	5	0.625	-0.204	-0.128	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Jumlah	8			-0.466	

Lanjutan Lampiran 5

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
4	Jurang (<i>Villebrunea rubescens</i>)	3	0.375	-0.426	-0.160	0.649
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.250	-0.602	-0.151	
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	
	Jumlah	8			-0.649	
5	Walangan (<i>Pterospermum diversifolium</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	0.661
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	
	Tolok (<i>Pterescymbium javanicum</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Kedoya (<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Jumlah	9			-0.661	

Lampiran 6. Nilai keanekaragaman jenis pada semua tingkatan pertumbuhan di Pantai

Karang Pandan

1. Tingkat pertumbuhan semai

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	1			0.000	
2	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	3			0.000	
3	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	0.244
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.750	-0.125	-0.094	
	Jumlah	4			-0.244	
4	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	0.413
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.600	-0.222	-0.133	
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Jumlah	5			-0.413	
5	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	0.595
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Jumlah	9			-0.595	

2. Tingkat pertumbuhan pancang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	2			0.000	
2	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	6	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	6			0.000	
3	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	5	0.833	-0.079	-0.066	0.196
	Makaranga (<i>Macaranga tanarius</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Jumlah	6			-0.196	
4	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.125	-0.903	-0.113	0.423
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	3	0.375	-0.426	-0.160	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	4	0.500	-0.301	-0.151	
	Jumlah	8			-0.423	
5	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	2	0.222	-0.653	-0.145	0.461
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0.444	-0.352	-0.157	
	Jumlah	9			-0.461	

3. Tingkat pertumbuhan tiang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	6	1.000	0.000	0.000	0.000
	Jumlah	6			0.000	
2	Dadap (<i>Erythrina</i> sp.)	1	0.200	-0.699	-0.140	0.217
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0.800	-0.097	-0.078	
	Jumlah	5			-0.217	
3	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	0.292
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	3	0.600	-0.222	-0.133	
	Jumlah	5			-0.292	
4	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.500	-0.301	-0.151	0.452
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Kandri (<i>Bridelia oncaica</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.452	
5	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	0.469
	Dadap (<i>Erythrina</i> sp.)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	3	0.429	-0.368	-0.158	
	Jumlah	7			-0.469	

4. Tingkat pertumbuhan pohon

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	0.276
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	
	Jumlah	3			-0.276	
2	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	0.346
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	5	0.714	-0.146	-0.104	
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.346	
3	Dadap (<i>Erythrina</i> sp.)	1	0.143	-0.845	-0.121	0.555
	Kepuh (<i>Sterculia foetida</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	3	0.429	-0.368	-0.158	
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Jumlah	7			-0.555	
4	Kandri (<i>Bridelia oncaica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	0.587
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Tolok (<i>Pterescymbium javanicum</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Jumlah	7			-0.587	



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**SUMBER DAYA INSTITUSI, AKTIVITAS WISATA ILLEGAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP KONDISI
VEGETASI SERTA SATWA
LIAR DI CAGAR ALAM NUSAKAMBANGAN TIMUR**

RAGIL PRASETIA, Dr. Ir. Lies Rahayu Wijayanti Faida, M.P.; Dr. M. Ali Imron, S.Hut., M.Sc.

Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Lanjutan Lampiran 6

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
5	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	1.277
	Kepuh (<i>Sterculia foetida</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Walangan (<i>Pterospermum diversifolium</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Bintaro (<i>Cerbera manghas</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Tolok (<i>Pterescymbium javanicum</i>)	1	0.143	-0.845	-0.638	
	Jumlah	7			-1.277	

Lampiran 7. Nilai keanekaragaman jenis pada semua tingkatan pertumbuhan di Pantai

Karang Bandung

1. Tingkat pertumbuhan semai

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	15	0.556	-0.255	-0.142	0.298
	Keben (<i>Barringtonia asiatica</i>)	12	0.444	-0.352	-0.157	
	Jumlah	27			-0.298	
2	Sempu (<i>Dillenia indica</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	0.458
	Getah benying (<i>Ficus fistulosa</i>)	2	0.400	-0.398	-0.159	
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.200	-0.699	-0.140	
	Jumlah	5			-0.458	
3	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0.444	-0.352	-0.157	0.461
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Jumlah	9			-0.461	
4	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	5	0.556	-0.255	-0.142	0.499
	Banitan (<i>Polyalthia</i> sp.)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Putat (<i>Planchonia valida</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Gintung (<i>Bischofia javanica</i>)	1	0.111	-0.954	-0.106	
	Jumlah	9			-0.499	
5	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	1	0.167	-0.778	-0.130	0.519
	Poh-pohan (<i>Pilea melastomoides</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Songgom (<i>Barringtonia haselosa</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Banitan (<i>Polyalthia</i> sp.)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Gintung (<i>Bischofia javanica</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Jumlah	6			-0.519	

2. Tingkat pertumbuhan pancang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	6	0.857	-0.067	-0.057	0.178
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.178	
2	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	1	0.167	-0.778	-0.130	0.196
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	5	0.833	-0.079	-0.066	
	Jumlah	6			-0.196	
3	Klepu pasir (<i>Guetarda speciosa</i>)	1	0.091	-1.041	-0.095	0.330
	Brogondolo (<i>Hernandia peltata</i>)	2	0.182	-0.740	-0.135	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	8	0.727	-0.138	-0.101	
	Jumlah	11			-0.330	

Lanjutan Lampiran 7

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
4	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	0.415
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	4	0.571	-0.243	-0.139	
	Getah benying (<i>Ficus fistulosa</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.415	
5	Poh-pohan (<i>Pilea melastomoides</i>)	2	0.182	-0.740	-0.135	0.539
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	5	0.455	-0.342	-0.156	
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	3	0.273	-0.564	-0.154	
	Banitan (<i>Polyalthia</i> sp.)	1	0.091	-1.041	-0.095	
	Jumlah	11			-0.539	

3. Tingkat pertumbuhan tiang

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	3	0.300	-0.523	-0.157	0.265
	Keben (<i>Barringtonia asiatica</i>)	7	0.700	-0.155	-0.108	
	Jumlah	10			-0.265	
2	Luwing (<i>Ficus hispida</i>)	1	0.333	-0.477	-0.159	0.276
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.667	-0.176	-0.117	
	Jumlah	3			-0.276	
3	Klepu pasir (<i>Guetarda speciosa</i>)	3	0.500	-0.301	-0.151	0.439
	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Jumlah	6			-0.439	
4	Getah benying (<i>Ficus fistulosa</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	0.602
	Ampelas (<i>Ficus ampelas</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Poh-pohan (<i>Pilea melastomoides</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Makarangan (<i>Macaranga tanarius</i>)	1	0.250	-0.602	-0.151	
	Jumlah	4			-0.602	
5	Jambu-jambuan (<i>Eugenia</i> sp.)	4	0.286	-0.544	-0.155	0.802
	Jurang (<i>Villebrunea rubescens</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	4	0.286	-0.544	-0.155	
	Getah benying (<i>Ficus fistulosa</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Rau/dahu (<i>Dracontomelon dao</i>)	1	0.071	-1.146	-0.082	
	Jumlah	14			-0.802	

Lanjutan Lampiran 7

4. Tingkat pertumbuhan pohon

No. Plot	Jenis	ni	ni/n	log (ni/n)	ni/n log(ni/n)	ID
1	Klepu pasir (<i>Guetarda speciosa</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	0.577
	Getah benying (<i>Ficus fistulosa</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Keben (<i>Barringtonia asiatica</i>)	1	0.167	-0.778	-0.130	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.333	-0.477	-0.159	
	Jumlah	6			-0.577	
2	Keben (<i>Barringtonia asiatica</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	0.595
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	3	0.333	-0.477	-0.159	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	2	0.222	-0.653	-0.145	
	Jumlah	9			-0.595	
3	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	0.759
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jurang (<i>Villebrunea rubescens</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Keben (<i>Barringtonia asiatica</i>)	2	0.286	-0.544	-0.155	
	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia sp.</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.759	
4	Awar-awar (<i>Ficus septica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	0.845
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jambu-jambuan (<i>Eugenia sp.</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Gondang (<i>Ficus variegata</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	1	0.143	-0.845	-0.121	
	Jumlah	7			-0.845	
5	Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	0.929
	Brogonolo (<i>Hernandia peltata</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	
	Sinduk (<i>Bischopia javanica</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	
	Hantap (<i>Sterculia urcelta</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	
	Benda (<i>Artocarpus elastica</i>)	2	0.167	-0.778	-0.130	
	Waru (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	2	0.167	-0.778	-0.130	
	Jurang (<i>Villebrunea rubescens</i>)	2	0.167	-0.778	-0.130	
	Tolok (<i>Pterescymbium javanicum</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	
	Laban (<i>Vitex pubescens</i>)	1	0.083	-1.079	-0.090	
	Jumlah	12			-0.929	

Yth. Responden

Salam sejahtera,

Sebelumnya saya mohon maaf apabila dengan adanya pengisian kuisioner ini telah mengganggu aktivitas saudara/i. Perkenalkan saya Ragil Prasetya, mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada yang sedang melakukan penelitian mengenai **“Dampak Aktivitas Wisata Terhadap Kondisi Vegetasi dan Satwa Liar di Cagar Alam Nusakambangan Timur”**. Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan dan isian, saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i untuk mengisi pertanyaan dan isian tersebut. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

A. Data Pribadi

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pendidikan terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Alamat :
7. Pendapatan rata-rata/bulan :
 - a. < Rp. 500.000
 - b. Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000
 - c. Rp. 1.000.000 – Rp. 1.500.000
 - d. Rp. 1.500.000 – Rp. 2.000.000
 - e. > Rp. 2.000.000

B. Aktivitas dan Tujuan wisata

1. Darimana saudara/i mengetahui adanya hutan Cagar Alam (CA) Nusakambangan Timur?
 - a. Teman/keluarga
 - b. Media cetak (koran, majalah, brosur)
 - c. Media elektronik (radio, TV, internet)
 - d. Biro perjalanan/travel
 - e. Lainnya :
2. Bagaimana saudara/i datang ke obyek wisata ini?
 - a. Bersepeda motor
 - b. Kendaraan umum
 - c. Kendaraan pribadi
 - d. Kendaraan sewaan/carteran
 - e. Lainnya :

3. Pada hari atau waktu apa saudara/i berkunjung?
 - a. Hari biasa/tidak libur, alasan :
 - b. Hari minggu/libur, alasan :
 - c. Tidak menentu, alasan :
4. Dengan siapa saudara/i datang ke CA Nusakambangan Timur?
 - a. Sendiri
 - b. Teman : orang
 - c. Keluarga : orang
5. Berapa biaya yang diperlukan untuk datang ke CA Nusakambangan Timur?
 - a. < Rp. 50.000/hari/orang
 - b. Rp. 50.000 – Rp. 100.000/hari/orang
 - c. Rp. 100.000 – Rp. 200.000/hari/orang
 - d. > Rp. 100.000/hari/orang
6. Apa tujuan saudara/i datang ke kawasan CA Nusakambangan Timur?
 - a. Menikmati pemandangan, keindahan & keunikan alam
 - b. Pendidikan/penelitian
 - c. Suasana tenang dan nyaman
 - d. Mengisi waktu luang
 - e. Lainnya :
7. Lokasi obyek wisata mana saja yang paling saudara/i sukai di CA Nusakambangan Timur dan apa alasannya?
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
 - e.
8. Aktivitas yang saudara/i sukai ketika berkunjung ke CA Nusakambangan Timur adalah
 - a. Memancing/mencari ikan
 - b. Berjalan-jalan/menjelajah
 - c. Fotografi
 - d. Mandi/berenang di pantai
 - e. Pendidikan/penelitian
 - f. Menikmati panorama alam
 - g. Melihat/mengamati flora dan fauna
 - h. Mencari ilham
 - i. Lainnya :
9. Berapa lama kunjungan saudara/i ke obyek wisata CA Nusakambangan Timur?
 - a. Tidak menginap jam
 - b. Menginap hari

10. Apakah saudara/i berkeinginan untuk kembali berkunjung atau melakukan wisata di CA Nusakambangan kembali ke depannya ?
- a. Ya, karena
 - b. Tidak, karena
11. Jika jawaban nomor 11 ya, sudah berapa kali saudara/i datang ke CA Nusakambangan Timur?
- a. Satu kali
 - b. Dua kali
 - c. Tiga kali
 - d. > tiga kali
12. Jika jawaban nomor 11 ya, frekuensi saudara/i melakukan kunjungan ke CA Nusakambangan Timur?
- a. 1 bulan sekali
 - b. 6 bulan sekali
 - c. Lainnya :

Lampiran 9. Karakteristik pengunjung CA Nusakambangan Timur

No.	Karakteristik Pengunjung		Persentase
1.	Jenis Kelamin	Laki-laki	68
		Perempuan	27
2.	Asal	Kabupaten Cilacap	53
		Kabupaten/kota di Jawa Tengah	31
		Kabupaten/kota di Jawa Barat	8
		Kabupaten/kota di Yogyakarta	3
		Kabupaten/kota di Jawa Timur	3
		Jakarta	2
3.	Umur	15 tahun	10
		16 - 20 tahun	34
		21 - 25 tahun	21
		26 – 30 tahun	14
		31 – 40 tahun	12
		> 40 tahun	9
4.	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	49
		SMP	16
		Perguruan Tinggi	26
		SD	9
5.	Pekerjaan	Karyawan Swasta	31
		Pelajar/Mahasiswa	42
		Wiraswasta	17
		PNS	6
		Lain-lain	4
6.	Pendapatan	< 500.000	35
		500.000 - 1.000.000	21
		1.000.000 - 1.500.000	9
		1.500.000 - 2.000.000	14
		> 2.000.000	21
7.	Bentuk Kunjungan	Teman	69
		Keluarga	23
		Sendiri	8
8.	Hari Berkunjung	Minggu/libur	49
		Tidak menentu	32
		Hari biasa/tidak menentu	19
9.	Lama Kunjungan	1-2 jam	45
		3-4 jam	32
		> 4 jam	9
		Menginap	14
10.	Frekuensi Kunjungan	Satu kali	42
		Dua kali	26
		Tiga kali	12
		> Tiga kali	20
11.	Lokasi Kunjungan	Gua	13
		Pantai Karang Bolong	27
		Pantai Karang Pandan	33
		Benteng	24
		Pantai Karang Bandung	3

Lampiran 10. Hasil analisis uji *chi-square* hubungan antara peubah aktivitas pengunjung dengan karakteristik pengunjung dan lokasi kunjungan

No.	Peubah yang berkorelasi	Nilai probobalitas (asymtotic significances)
1.	Memancing/mencari ikan ~ jenis kelamin	0,019
	Memancing/mencari ikan ~ Asal	0,799
	Memancing/mencari ikan ~ umur	0,006
	Memancing/mencari ikan ~ pendidikan terakhir	0,184
	Memancing/mencari ikan ~ pekerjaan	0,220
	Memancing/mencari ikan ~ pendapatan	0,361
	Memancing/mencari ikan ~ bentuk kunjungan	0,846
	Memancing/mencari ikan ~ hari berkunjung	0,143
	Memancing/mencari ikan ~ lama kunjungan	0,295
	Memancing/mencari ikan ~ frekuensi kunjungan	0,112
	Memancing/mencari ikan ~ lokasi kunjungan	0,312
2.	Berjalan-jalan/menjelajah ~ jenis kelamin	0,574
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ Asal	0,613
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ umur	0,011
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ pendidikan terakhir	0,217
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ pekerjaan	0,001
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ pendapatan	0,036
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ bentuk kunjungan	0,040
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ hari berkunjung	0,955
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ lama kunjungan	0,151
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ frekuensi kunjungan	0,779
	Berjalan-jalan/menjelajah ~ lokasi kunjungan	0,022
3.	Fotografi ~ jenis kelamin	0,016
	Fotografi ~ Asal	0,935
	Fotografi ~ umur	0,018
	Fotografi ~ pendidikan terakhir	0,840
	Fotografi ~ pekerjaan	0,009
	Fotografi ~ pendapatan	0,008
	Fotografi ~ bentuk kunjungan	0,786
	Fotografi ~ hari berkunjung	0,011
	Fotografi ~ lama kunjungan	0,030
	Fotografi ~ frekuensi kunjungan	0,320
	Fotografi ~ lokasi kunjungan	0,652
4.	Mandi/berenang di pantai ~ jenis kelamin	0,045
	Mandi/berenang di pantai ~ Asal	0,156
	Mandi/berenang di pantai ~ umur	0,163
	Mandi/berenang di pantai ~ pendidikan terakhir	0,096
	Mandi/berenang di pantai ~ pekerjaan	0,205
	Mandi/berenang di pantai ~ pendapatan	0,519
	Mandi/berenang di pantai ~ bentuk kunjungan	0,243
	Mandi/berenang di pantai ~ hari berkunjung	0,637
	Mandi/berenang di pantai ~ lama kunjungan	0,320
	Mandi/berenang di pantai ~ frekuensi kunjungan	0,014
	Mandi/berenang di pantai ~ lokasi kunjungan	0,958

Lanjutan Lampiran 10

No.	Hubungan Peubah Aktivitas Pengunjung dengan Karakteristik Pengunjung	Nilai Probabilitas (asymtotic significances)
5.	Menikmati panorama alam ~ jenis kelamin	0,813
	Menikmati panorama alam ~ Asal	0,070
	Menikmati panorama alam ~ umur	0,949
	Menikmati panorama alam ~ pendidikan terakhir	0,074
	Menikmati panorama alam ~ pekerjaan	0,368
	Menikmati panorama alam ~ pendapatan	0,465
	Menikmati panorama alam ~ bentuk kunjungan	0,202
	Menikmati panorama alam ~ hari berkunjung	0,437
	Menikmati panorama alam ~ lama kunjungan	0,042
	Menikmati panorama alam ~ frekuensi kunjungan	0,342
	Menikmati panorama alam ~ lokasi kunjungan	0,047
6.	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ jenis kelamin	0,569
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ Asal	0,140
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ umur	0,538
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ pendidikan terakhir	0,049
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ pekerjaan	0,593
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ pendapatan	0,593
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ bentuk kunjungan	0,954
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ hari berkunjung	0,395
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ lama kunjungan	0,187
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ frekuensi kunjungan	0,103
	Melihat/mengamati flora dan fauna ~ lokasi kunjungan	0,234
7.	Mencari ilham ~ jenis kelamin	0,069
	Mencari ilham ~ Asal	0,000
	Mencari ilham ~ umur	0,092
	Mencari ilham ~ pendidikan terakhir	0,481
	Mencari ilham ~ pekerjaan	0,589
	Mencari ilham ~ pendapatan	0,310
	Mencari ilham ~ bentuk kunjungan	0,321
	Mencari ilham ~ hari berkunjung	0,375
	Mencari ilham ~ lama kunjungan	0,001
	Mencari ilham ~ frekuensi kunjungan	0,419
	Mencari ilham ~ lokasi kunjungan	0,250
8.	Aktivitas lainnya ~ jenis kelamin	0,861
	Aktivitas lainnya ~ Asal	0,227
	Aktivitas lainnya ~ umur	0,458
	Aktivitas lainnya ~ pendidikan terakhir	0,233
	Aktivitas lainnya ~ pekerjaan	0,153
	Aktivitas lainnya ~ pendapatan	0,447
	Aktivitas lainnya ~ bentuk kunjungan	0,190
	Aktivitas lainnya ~ hari berkunjung	0,972
	Aktivitas lainnya ~ lama kunjungan	0,292
	Aktivitas lainnya ~ frekuensi kunjungan	0,275
	Aktivitas lainnya ~ lokasi kunjungan	0,681

Lampiran 11. Potensi keanekaragaman flora dan fauna kawasan CA Nusakambangan Timur

No	Jenis			CA NKT	Status			
	Family	Lokal	Latin		PP	IUCN	CITES	Endemik
		1. Pohon						
1	ACTINIDIACEAE	Umbel-umbelan	<i>Saurauia longiflora</i>	+	Tidak dilindungi			
2	ANACARDIACEAE	Dondong hutan	<i>Spandias</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Rau/dahu	<i>Dracontomelon dao</i>	+	Tidak dilindungi			
3	ANNONACEAE	Kenanga	<i>Cananga odorata</i>	+	Tidak dilindungi			
		Ki burahol	<i>Stelechocarpus burahol</i>	+	Tidak dilindungi			
4	APOCYNACEAE	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	+	Tidak dilindungi			
		Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	+	Tidak dilindungi	LC		
		Pulai	<i>Alstonia angustifolia</i>	+	Tidak dilindungi	LC		
5	ARECACEAE	Langkap	<i>Arenga obtusifolia</i>	+	Tidak dilindungi			
		Rotan merah	<i>Pinanga coronata</i>	+	Tidak dilindungi			
		Rotan	<i>Plectocomia elongata</i>	+	Tidak dilindungi			
		Ki Rinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	+	Tidak dilindungi			
6	BURSERACEAE	Kenari	<i>Canarium commune</i>	+	Tidak dilindungi			
		Kenari babi	<i>Canarium glersitum</i>	+	Tidak dilindungi			
7	CLUSIACEAE	Manggis hutan	<i>Garcinia bancana</i>	+	Tidak dilindungi			
		Mundu	<i>Garcinia dulcis</i>	+	Tidak dilindungi			
8	COMBRETACEAE	Ketapang	<i>Terminalia catappa</i>	+	Tidak dilindungi			
		Ki Joho	<i>Terminalia macrophylla</i>	+	Tidak dilindungi			
9	DILLENACEAE	Sempu	<i>Dillenia indica</i>	+	Tidak dilindungi			
10	EBENACEAE	Kesemek	<i>Diospyros kaki</i>	+	Tidak dilindungi			
		Lutungan	<i>Diospiros maritima</i>	+	Tidak dilindungi			

Lanjutan Lampiran 11.

11	EUPHORBIACEAE	Buni	<i>Antidesma bunius</i>	+	Tidak dilindungi	VU		
		Makarangan	<i>Macaranga tanarius</i>	+	Tidak dilindungi			
		Kroton	<i>Croton</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Sinduk	<i>Bischofia javanica</i>	+	Tidak dilindungi			
		Wuni	<i>Antidesma bunius</i>	+	Tidak dilindungi			
12	FABACEAE	Kedawung	<i>Parkia roxburgii</i>	+	Tidak dilindungi			
		Saga	<i>Adenanthera</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Sapu tangan hutan	<i>Maniltoa grandiflora</i>	+	Tidak dilindungi			
		Wangkal	<i>Albizia procera</i>	+	Tidak dilindungi			
13	FLACOURTIACEAE	Rukem	<i>Flacourtia rucam</i>	+	Tidak dilindungi			
14	GOODENIACEAE	Babakauan	<i>Scaevola tachada</i>	+	Tidak dilindungi			
15	HERNANIDACEAE	Brogondolo	<i>Hernandia peltata</i>	+	Tidak dilindungi			
16	LAURACEAE	Teja	<i>Cinnamomum iners</i>	+	Tidak dilindungi			
17	LECYTHIADACEAE	Keben	<i>Barringtonia asiatica</i>	+	Tidak dilindungi	LC		
		Putat	<i>Planchonia valida</i>	+	Tidak dilindungi			
18	LEEACEAE	Pohon tua	<i>Leea indica</i>	+	Tidak dilindungi			
19	MALVARCEAE	Waru	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	+	Tidak dilindungi			
20	MELIACEAE	Kedoya	<i>Dysoxylum gaudichaudianum</i>	+	Tidak dilindungi			
21	MORACEAE	Awar-awar	<i>Ficus septica</i>	+	Tidak dilindungi			
		Benda	<i>Artrocarpus elastica</i>	+	Tidak dilindungi			
		Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	+	Tidak dilindungi	CR		
		Beringin bunut	<i>Ficus</i> sp1	+	Tidak dilindungi	CR		
		Beringin karet	<i>Ficus retusa</i>	+	Tidak dilindungi			

Lanjutan Lampiran 11.

		Gondang	<i>Ficus variegata</i>	+	Tidak dilindungi			
		Ampelas	<i>Ficus ampelas</i>	+	Tidak dilindungi			
		Luwing	<i>Ficus hispida</i>	+	Tidak dilindungi			
		Santenan	<i>Ficus</i> sp2	+	Tidak dilindungi			
		Semantung	<i>Ficus padana</i>	+	Tidak dilindungi			
22	MYRISTICACEAE	Durenan	<i>Knema</i> sp1	+	Tidak dilindungi			
		Kayu darah	<i>Knema</i> sp2	+	Tidak dilindungi			
23	MYRTACEAE	Jambu air	<i>Syzigium aqueum</i>	+	Tidak dilindungi			
		Jambuan	<i>Eugenia</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
24	PHYLLANTACEAE	Dempul	<i>Glochideon</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
25	PODOCARPACEAE	Ki pancar	<i>Podocarpus neriifolius</i>	+	Tidak dilindungi	LC		
26	POLYGAIAACEAE	Endog-endogan	<i>Xantophyllum excelcum</i>	+	Tidak dilindungi			
27	RUBIACEAE	Cangcarakan	<i>Nauclea</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Jabon	<i>Anthocephalus cadamba</i>	+	Tidak dilindungi			
28	RUTACEAE	Kemuning	<i>Murraya paniculata</i>	+	Tidak dilindungi			
29	SAPINDACEAE	Rambutan hutan	<i>Nephelium</i> sp.	+	Tidak dilindungi	VU		
30	SAPOTACEAE	Kecik babi	<i>Planchonella duclitan</i>	+	Tidak dilindungi			
		Kemit	<i>Planchonella</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
31	SIMARUBACEAE	Buah makasar	<i>Brucea marimuthus</i>	+	Tidak dilindungi			
32	STERCULIACEAE	Bayur	<i>Pterospermum javanicum</i>	+	Tidak dilindungi			
		Hantap	<i>Sterculia urcelta</i>	+	Tidak dilindungi			
		Hantap daun besar	<i>Sterculia</i> sp.	+	Tidak dilindungi	VU		
		Hantap daun mengkilap	<i>Sterculia ecerta</i>	+	Tidak dilindungi			
		Hantap elang	<i>Sterculia macrophyla</i>	+	Tidak dilindungi	VU		

Lanjutan Lampiran 11.

		Kepuh	<i>Sterculia foetida</i>	+	Tidak dilindungi			
		Tolok	<i>Ptrescymbium javanicum</i>	+	Tidak dilindungi			
		Walangan	<i>Pterospermum diversifolium</i>	+	Tidak dilindungi			
33	URTICACEAE	Jurang	<i>Villebrunea rubescens</i>	+	Tidak dilindungi			
		Pohpohan	<i>Pilea melastomoides</i>	+	Tidak dilindungi			
34	VERBENACEAE	Laban	<i>Vitex pubescens</i>	+	Tidak dilindungi			
		Singkil	<i>Premna obtusifolia</i>	+	Tidak dilindungi			
35	X	Sampang	<i>Euforia aromatica</i>	+	Tidak dilindungi			
36	X	Tipis kulit	<i>Mesua ferrea</i>	+	Tidak dilindungi			
		2. Tumbuhan bawah						
1	AGAVACEAE	Andong-andongan	<i>Cordyline fruticosa</i>	+	Tidak dilindungi			
2	ARACACEAE	Rotan besar	<i>Calamus giganthinus</i>	+	Tidak dilindungi			
		Rotan cacing	<i>Calamus</i> sp1	+	Tidak dilindungi	LC		
		Rotan sedang	<i>Calamus</i> sp2	+	Tidak dilindungi	LC		
		Salak hutan	<i>Salacca edulis</i>	+	Tidak dilindungi			
		Sente/talas-talasan	<i>Alocasia</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
3	ASTERACEAE	Ki rinyuh	<i>Clibadium surinamense</i>	+	Tidak dilindungi			
4	CARICACEAE	Pepaya	<i>Carica papaya</i>	+	Tidak dilindungi			
5	FABACEAE	Kacang laut	<i>Vigna marina</i>	+	Tidak dilindungi			
6	MUSACEAE	Pisang kele	<i>Musa</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
7	ORCHIDACEAE	Anggrek tanah	<i>Spathoglottis plicata</i>	+	Tidak dilindungi			
8	PANDANACEAE	Pandan	<i>Pandanus</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
9	PIPERACEAE	Suruhan	<i>Piper</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Lada	<i>Piper nigrum</i>	+	Tidak dilindungi			

Lanjutan Lampiran 11.

10	POACEAE	Bambu kuning	<i>Bambusa vulgaris</i>	+	Tidak dilindungi			
11	POLYGALACEAE	Rumput rindik	<i>Polygala paniculata</i>	+	Tidak dilindungi			
12	PTERIDACEAE	cakar ayam	<i>Adiantum</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
		Paku-pakuan	<i>Adiantum</i> sp.	+	Tidak dilindungi			
13	RUBIACEAE	Soka merah	<i>Ixora javanica</i>	+	Tidak dilindungi	LC		
		Soka putih	<i>Ixora paludosa</i>	+	Tidak dilindungi			
14	ZINGIBERACEAE	Tepus	<i>Etingera coccinea</i>	+	Tidak dilindungi			
		Pacing	<i>Costus globosus</i>	+	Tidak dilindungi			
		2. Fauna						
1	ACCIPITRIDAE	Burung elang laut perut putih	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	+	Dilindungi		App. II	
2	AGAMIDAE	Cicak terbang	<i>Draco volans</i>	+				
3	ALYDIDAE	Walang sangit	<i>Leptocoris oratorius</i>	+				
4	ARANEIDAE	Laba-laba	<i>Araneus</i> sp.	+				
5	BUCEROTIDAE	Burung julang emas	<i>Aceros undulatus</i>	+	Dilindungi		App. II	
		Burung kangkareng perut putih	<i>Anthracoceros albirostris</i>	+	Dilindungi		App. II	
6	BUFONIDAE	Kodok buduk, kodok puru	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	+		LC		
7	CERCOPITHECIDAE	Monyet	<i>Macaca fascicularis</i>	+				
		Lutung	<i>Trachypithecus auratus</i>	+		VU	App. II	
8	COLUBRIDAE	Ular hijau	<i>Ahaetulla</i> sp.	+		LC		
		Ular jali	<i>Ptyas mucosus</i>	+			App. II	
		Ular koros	<i>Ptyas korros</i>	+				
		Ular taliwangsa	<i>Boiga dendrophila</i>	+				
9	CUCULIDAE	Burung bubut Jawa	<i>Centropus nigrorufus</i>	+		VU		
10	DICROGLOSSIDAE	Bangkong kerdil	<i>Limnonectes microdiscus</i>	+		LC		

Lanjutan Lampiran 11.

11	ELAPIDAE	Ular sendok, kobra	<i>Naja sputatrix</i>	+			App. II	
		Ular weling	<i>Bungarus candidus</i>	+		LC		
12	FELIDAE	Macan tutul *	<i>Panthera pardus melas</i>	+		CR	App. II	NK
13	FORMICIDAE	Semut hitam	<i>Dolichoderus</i> sp.	+				
		Semut merah	<i>Oecophylla smaragdina</i>	+				
14	GEKKONIDAE	Cicak batu	<i>Cyrtodactylus marmoratus</i>	+				
		Cicak rumah	<i>Hemidactylus platyurus</i>	+				
		Tokek	<i>Gekko gecko</i>	+				
15	GERRIDAE	Anggang-anggang	<i>Gerris gerris</i>	+				
16	LIBELLULIDAE	Capung	<i>Sympetrum</i> sp.	+				
17	MEGOPHRYIDAE	Katak serasah	<i>Leptobrachium hasseltii</i>	+		LC		
18	NECTARINIIDAE	Bekicot	<i>Achatina fulica</i>	+				
19	PHYTONIDAE	Ular sanca	<i>Broghammerus reticulatus</i>	+			App. II	
20	PYCNONOTIDAE	Merbah belukar	<i>Pycnonotus plumosus</i>	+				
		Empoloh janggut	<i>Alophoixus bres</i>	+				
21	RAMPHASTIDAE	Burung takur tulungtumpuk	<i>Megalaima javensis</i>	+	Dilindungi	NT		Jawa
		Takur tonggeret	<i>Megalaima australis</i>	+				
22	RANIDAE	Kodok	<i>Fejervarya</i> sp.	+				
		Kongkang kolam	<i>Rana chalconota</i>	+				
23	RHACOPHORIDAE	Katak pohon bergaris	<i>Polypedates leucomystax</i>	+		LC		
24	SCINCIDAE	Kadal kebun, bengkarung	<i>Eutropis multifasciata</i>	+				
		Kadal pohon	<i>Sphenomorphus sanctus</i>	+				
25	TRAGULIDAE	Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	+		DD		
26	X	Belalang Sembah Coklat	<i>Mantis</i> sp.	+				

Lanjutan Lampiran 11.

		3. Plankton						
1	ACTINOSYNNEMATAACEAE	Fitoplankton tawar	<i>Trichodesmum hallensis</i>	S+L				
2	CAMPANULARIIDAE	Zooplankton tawar	<i>Obelia</i> sp.	S				
3	CHAETOCEROTACEAE	Fitoplankton laut	<i>Bacteriastrum dellicatulum</i>	L				
4	HELICODISCIDAE	Fitoplankton tawar	<i>Heliodiscus cingillum</i>	L				
5	HERMIAULACEAE	Fitoplankton laut	<i>Eucampia zoodiacus</i>	L				
6	OSCILLATORIIACEAE	Fitoplankton tawar	<i>Lyngbya confervoides</i>	S+L				
7	ZYGNEMATAACEAE	Fitoplankton tawar	<i>Spirogyra pseudocylindrica</i>	S				
		4. Benthos						
1	GRAPSIDAE	Yuyu	<i>Neopisesarma mederi</i>	+				
2	PORTUNIDAE	Yuyu	<i>Portunus hanii</i>	+				
3	SCALOPIDIIDAE	Yuyu	<i>Scalopidia spinosipes</i>	+				
		5. Kualitas air						
1		Suhu air sungai		28				
2		Suhu udara sungai		27.5				
3		Salinitas sungai		3				
4		pH sungai		7.6				
5		Suhu air laut		31				
6		Suhu udara laut		29				
7		Salinitas laut		33				
8		pH laut		8.3				

Sumber : Hasil Inventarisasi Sumberdaya Alam di CA Nusakambangan Timur Balai KSDA Jawa Tengah, 2013

Keterangan :

*	= Flagship spesies
NKT	= Nusakambangan Timur
S	= Sungai
L	= Laut
VU	= Vulnerable (rawan)
LC	= Least Concern (
CR	= Critical Endangered (kritis)
NT	= Near Threatened
DD	= Data Deficient
App.II	= Appendiks II

